

PROGRAM PENDIDIKAN LITERASI MEDIA DIGITAL BAGI ANAK-ANAK SDN 71 RT 18 KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU

Nasral¹, Anisa Fitriani²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: nasralbkl16@gmail.com¹, afitriani121@gmail.com²

Abstract

This article discusses the implementation of the Digital Media Literacy Education Program at SDN 71 Bengkulu City, which aims to improve students' skills in understanding, using, and behaving wisely in the digital world. This program involves various socialization activities, including training on digital ethics, online security, and communication skills. Through introductory sessions, group discussions, case studies, and simulations, students showed significant improvements in their understanding of digital media, their ability to assess information, and the application of critical thinking skills. The evaluation results showed that students are now more skilled in protecting personal information, avoiding cyberbullying, and collaborating effectively in digital-based projects. The conclusion of this article is the importance of integrating digital media literacy into the elementary school curriculum and the positive impact of this program on students' readiness to face the challenges of the digital world.

Keywords: Education, Literacy, Digital Media

ABSTRAK

Artikel ini membahas pelaksanaan Program Pendidikan Literasi Media Digital di SDN 71 Kota Bengkulu, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami, menggunakan, dan berperilaku secara bijaksana di dunia digital. Program ini melibatkan berbagai kegiatan sosialisasi, termasuk pelatihan tentang etika digital, keamanan online, dan keterampilan komunikasi. Melalui sesi pengantar, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang media digital, kemampuan menilai informasi, serta penerapan keterampilan berpikir kritis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa kini lebih terampil dalam melindungi informasi pribadi, menghindari cyberbullying, dan berkolaborasi secara efektif dalam proyek berbasis digital. Kesimpulan dari artikel ini menekankan pentingnya integrasi literasi media digital dalam kurikulum sekolah dasar dan dampak positif dari program ini terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital.

Kata Kunci: Pendidikan, Literasi, Media Digital

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, keterampilan literasi media digital telah menjadi aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak yang berada dalam tahap perkembangan yang sangat krusial. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, mulai dari cara anak-anak mengakses dan memproses informasi hingga bagaimana mereka berinteraksi dengan berbagai platform digital. Dengan akses yang semakin mudah ke internet dan berbagai aplikasi, penting bagi anak-anak untuk memiliki pemahaman yang baik tentang cara

menggunakan media digital secara bijaksana dan bertanggung jawab. Literasi media digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk memahami konten yang mereka konsumsi, tetapi juga melibatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola interaksi mereka di dunia maya dan menjaga keamanan pribadi mereka (Mattiro et al., 2022).

Tanpa keterampilan literasi media digital yang memadai, anak-anak berisiko menghadapi berbagai masalah yang dapat memengaruhi perkembangan mereka secara negatif. Risiko tersebut termasuk terpapar pada informasi yang salah atau menyesatkan, penipuan online, dan konten yang tidak sesuai dengan usia mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan literasi media digital sejak usia dini agar anak-anak dapat membangun keterampilan kritis dalam menilai informasi, melindungi diri mereka secara online, dan berperilaku dengan etika di dunia digital. Pendidikan ini akan membantu mereka untuk tidak hanya menggunakan teknologi dengan efektif tetapi juga untuk menghindari potensi risiko yang mungkin timbul dari interaksi mereka di dunia maya (Maharani, 2024).

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 71 Kota Bengkulu memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital saat ini. Sebagai institusi pendidikan yang membentuk generasi muda, SDN 71 memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang teknologi, tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan literasi media digital yang esensial. Program pendidikan literasi media digital yang diterapkan di sekolah ini dirancang untuk memperkenalkan siswa pada berbagai bentuk media digital, mulai dari internet dan media sosial hingga aplikasi mobile, serta memberikan pemahaman mendalam tentang cara-cara menggunakan teknologi secara efektif dan aman. Dengan pendekatan ini, sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya dapat menggunakan teknologi dengan efisien, tetapi juga memahami dan mengelola dampaknya terhadap kehidupan mereka.

Program ini menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam menilai dan memilih informasi, yang merupakan komponen vital dalam literasi media digital. Di tengah arus informasi yang deras dan sering kali membingungkan, kemampuan siswa untuk mengidentifikasi sumber yang terpercaya dan membedakan antara informasi yang

akurat dan yang menyesatkan menjadi sangat penting. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menilai informasi secara kritis, SDN 71 membantu siswa untuk menghindari risiko seperti penyebaran informasi yang salah dan penipuan *online*. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan dunia digital yang semakin kompleks dengan cara yang positif, bertanggung jawab, dan aman, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan pribadi mereka dengan lebih baik.

Program ini dirancang dengan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai bentuk media digital, termasuk internet, media sosial, dan aplikasi digital. Melalui pelatihan yang terstruktur, siswa diberikan informasi yang komprehensif tentang cara mengakses dan menggunakan media digital dengan bijaksana. Aktivitas ini juga mencakup pelatihan tentang keamanan online untuk melindungi diri dari potensi risiko, etika digital untuk memahami dampak perilaku online terhadap orang lain, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam lingkungan digital. Dengan pendekatan ini, program bertujuan untuk membentuk sikap positif terhadap penggunaan media digital dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk navigasi dunia digital dengan percaya diri (Maghfirah et al., 2024).

Implementasi program pendidikan literasi media digital di SDN 71 tidak hanya mencakup pengenalan teori, tetapi juga penerapan praktik langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang berhubungan langsung dengan penggunaan media digital, program ini berusaha untuk menjembatani gap antara pengetahuan teoretis dan aplikasi praktis. Aktivitas yang dilakukan dalam program ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya literasi media digital dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai situasi yang mungkin mereka hadapi di dunia digital.

Artikel ini bertujuan untuk membahas secara mendalam implementasi program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu, termasuk tujuan, metode, serta dampak yang diharapkan dari program ini terhadap siswa. Melalui analisis ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan tentang pentingnya pendidikan literasi media digital di tingkat sekolah dasar dan bagaimana program semacam ini dapat

berkontribusi pada pembentukan karakter dan keterampilan siswa dalam menghadapi dunia digital. Selain itu, artikel ini juga akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan, guna meningkatkan efektivitas pendidikan literasi media digital di sekolah-sekolah lain.

B. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan dalam program pendidikan literasi media digital bagi anak-anak SDN 71 Kota Bengkulu dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif siswa dan efektivitas dalam penyampaian materi. Metode sosialisasi yang digunakan melibatkan pendekatan yang terstruktur dan interaktif untuk memperkenalkan konsep literasi media digital secara menyeluruh. Kegiatan ini dimulai dengan sesi pengantar yang memberikan pemahaman dasar mengenai media digital dan pentingnya literasi digital. Sesi ini melibatkan presentasi dan diskusi kelompok yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai bentuk media digital seperti internet, media sosial, dan aplikasi mobile. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka terkait penggunaan media digital sehari-hari, yang membantu mereka memahami relevansi materi yang diajarkan dengan kehidupan mereka.

Setelah pemahaman dasar, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan praktis dan simulasi yang dirancang untuk mengasah keterampilan siswa dalam menggunakan media digital dengan bijaksana. Ini mencakup pelatihan tentang keamanan online, seperti cara melindungi informasi pribadi dan mengidentifikasi potensi risiko di internet. Selain itu, siswa terlibat dalam aktivitas *role-play* dan studi kasus yang menggambarkan situasi nyata, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih praktis. Metode ini juga melibatkan sesi tanya jawab dan diskusi untuk mendalami pertanyaan atau kebingungan yang mungkin timbul. Dengan pendekatan ini, program bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan keterampilan literasi media digital dalam kehidupan sehari-hari mereka secara efektif dan aman (Fatimah, 2024).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Media Digital Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Media Digital

Salah satu hasil utama dari program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai berbagai bentuk media digital. Program ini mengadopsi pendekatan sosialisasi yang komprehensif, yang dimulai dengan sesi pengantar yang dirancang untuk memperkenalkan siswa pada konsep dasar media digital. Selama sesi pengantar ini, siswa mendapatkan informasi mendasar tentang berbagai jenis media digital, seperti internet, media sosial, dan *aplikasi mobile*. Materi yang disampaikan mencakup fungsi dan karakteristik masing-masing jenis media, sehingga siswa memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana media ini beroperasi dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sesi ini berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang cara media digital memengaruhi informasi dan komunikasi.

Setelah sesi pengantar, program melanjutkan dengan diskusi kelompok yang memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman pribadi dan mendiskusikan dampak media digital pada kehidupan mereka. Diskusi ini memberi siswa kesempatan untuk merenungkan bagaimana mereka menggunakan berbagai platform digital dan bagaimana media ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, hiburan, dan interaksi sosial. Melalui kegiatan interaktif ini, siswa tidak hanya memperdalam pengetahuan mereka tentang media digital tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam menganalisis dampak media terhadap kehidupan mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang fungsi dan karakteristik masing-masing jenis media digital, serta mampu mengidentifikasi bagaimana media tersebut mempengaruhi dan berinteraksi dengan kegiatan sehari-hari mereka (Rihlah et al., 2022).

Kegiatan sosialisasi dalam program ini juga melibatkan pelatihan praktis yang dirancang untuk mendalami lebih jauh tentang penggunaan media digital yang efektif dan aman. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan simulasi dan *role-play* yang merepresentasikan situasi nyata yang mungkin mereka hadapi saat menggunakan media digital. Misalnya,

siswa dapat terlibat dalam skenario di mana mereka harus membuat keputusan mengenai perlindungan privasi online atau mengenali informasi yang mungkin tidak akurat. Dengan berlatih dalam konteks simulasi ini, siswa lebih memahami bagaimana mengaplikasikan keterampilan literasi media digital dalam situasi yang lebih kompleks dan realistis.

Selanjutnya, program ini mencakup pelatihan mengenai cara membedakan antara informasi yang relevan dan tidak relevan. Siswa diajarkan teknik untuk mengevaluasi sumber informasi, memeriksa keakuratan, dan memahami bias yang mungkin mempengaruhi konten digital. Aktivitas ini melibatkan analisis artikel berita, post media sosial, dan informasi lainnya yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar untuk mengidentifikasi tanda-tanda informasi yang mungkin salah atau menyesatkan dan mengevaluasi kredibilitas sumber informasi tersebut. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami media digital secara teori, tetapi juga mampu membuat keputusan yang terinformasi dalam penggunaan media digital mereka.

Program ini juga memberikan perhatian khusus pada aspek etika digital dan keamanan *online*, yang merupakan bagian integral dari pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu. Dalam rangkaian kegiatan sosialisasi, siswa diajarkan pentingnya melindungi data pribadi mereka dari potensi risiko di dunia maya, termasuk penipuan dan pencurian identitas. *Workshop* dan diskusi yang diadakan berfokus pada cara berperilaku sopan di dunia digital, seperti menghindari *cyberbullying*, menghormati hak cipta, dan berkomunikasi dengan penuh rasa hormat. Melalui sesi ini, siswa belajar tentang tanggung jawab mereka sebagai pengguna media digital, serta memahami konsekuensi dari tindakan online mereka terhadap orang lain dan diri mereka sendiri. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana menjaga keamanan pribadi dan berperilaku etis di platform digital.

Selain itu, pelatihan ini mengajak siswa untuk mempertimbangkan dampak dari tindakan mereka terhadap komunitas digital yang lebih luas. Diskusi yang difasilitasi selama kegiatan sosialisasi mengedukasi siswa tentang bagaimana tindakan mereka di media sosial dan platform online dapat mempengaruhi orang lain, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi pada lingkungan digital yang lebih positif dan aman. Dengan

memahami pentingnya etika digital dan tanggung jawab dalam berinteraksi secara online, siswa diharapkan dapat menghindari perilaku yang tidak etis dan menjadi pengguna media digital yang lebih bijaksana. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang keamanan online tetapi juga mengajarkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan ruang digital yang aman dan menghormati bagi semua pengguna.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dalam program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang media digital. Evaluasi dan observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengenali berbagai bentuk media, membedakan informasi yang relevan, dan menggunakan media digital dengan cara yang lebih aman dan etis. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga keterampilan praktis mereka dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia digital. Peningkatan ini diharapkan dapat mendukung perkembangan keterampilan digital yang lebih baik di masa depan dan mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.



Keterampilan Keamanan Online yang Meningkat

Program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu menawarkan pendekatan menyeluruh dalam meningkatkan keterampilan keamanan online siswa, yang merupakan salah satu pencapaian utama dari inisiatif ini. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman umum tentang media digital tetapi juga memfokuskan pada keterampilan praktis yang diperlukan untuk melindungi informasi pribadi siswa. Melalui serangkaian pelatihan dan simulasi yang dirancang secara mendetail, siswa diberikan pengetahuan tentang langkah- langkah konkret yang dapat mereka ambil untuk menjaga

privasi mereka saat beraktivitas di dunia maya. Materi pelatihan meliputi pembuatan kata sandi yang kuat, pengenalan terhadap tanda- tanda phishing, serta cara mengatur privasi pada berbagai platform digital. Siswa belajar bagaimana melindungi data pribadi mereka dari potensi ancaman yang dapat muncul di internet, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi dengan lebih aman dan bertanggung jawab.

Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi berbagai aspek keamanan online yang relevan dengan pengalaman sehari- hari siswa. Dengan mempraktikkan teknik keamanan seperti penggunaan kata sandi yang kompleks dan pemahaman tentang pengaturan privasi, siswa dapat lebih siap menghadapi risiko yang mungkin mereka temui di dunia digital. Simulasi dan latihan praktis membantu siswa untuk mengenali potensi ancaman, seperti phishing dan upaya penipuan online, serta memberikan keterampilan yang diperlukan untuk melindungi informasi pribadi mereka dari akses yang tidak sah. Peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat mengurangi risiko keamanan yang dihadapi siswa dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga privasi di era digital. Program ini berhasil memberikan siswa alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk berperilaku aman dan bertanggung jawab dalam lingkungan digital yang semakin kompleks (Annisa Fitriani Komalasari et al., 2024).

Kegiatan sosialisasi dalam program ini dimulai dengan sesi pengantar yang mengedukasi siswa mengenai berbagai ancaman keamanan online seperti penipuan, malware, dan kebocoran data pribadi. Diskusi interaktif selama sesi ini memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman pribadi dan belajar dari kasus nyata yang pernah mereka temui atau baca. Melalui presentasi dan video edukatif, siswa diperkenalkan pada konsep-konsep dasar keamanan digital dan praktik terbaik yang harus diikuti. Ini juga termasuk pembahasan tentang bagaimana data pribadi mereka dapat digunakan oleh pihak ketiga dan mengapa perlindungan data pribadi itu penting.

Dalam upaya untuk mengasah keterampilan siswa dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan keamanan *online*, program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu mengintegrasikan serangkaian simulasi dan role-play yang dirancang secara khusus. Aktivitas ini melibatkan latihan praktis di mana siswa dihadapkan pada berbagai skenario keamanan online, seperti mengidentifikasi email phishing yang

tampaknya berasal dari sumber yang tidak dikenal dan mengelola pengaturan privasi di media sosial. Melalui role-play ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan nyata yang mungkin mereka temui di dunia digital. Misalnya, mereka belajar bagaimana mengenali tanda-tanda email phishing dan memahami cara yang tepat untuk meresponsnya, serta cara mengatur preferensi privasi di akun media sosial mereka untuk melindungi data pribadi.

Selama simulasi, siswa menerima umpan balik langsung dari fasilitator yang membantu mereka memahami kesalahan yang mungkin mereka buat dan memperbaiki praktik mereka. Umpan balik ini sangat berharga karena memberikan wawasan yang jelas tentang apa yang dilakukan dengan benar dan apa yang perlu ditingkatkan. Dengan berlatih dalam lingkungan yang terkontrol, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka tentang langkah-langkah pencegahan yang dapat mereka ambil untuk menjaga keamanan informasi pribadi mereka. Simulasi ini berfungsi untuk memperkuat pembelajaran mereka dan memastikan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi potensi risiko di dunia digital dengan lebih percaya diri dan bijaksana.

Untuk mendukung pemahaman siswa tentang keamanan online, kegiatan sosialisasi juga mencakup workshop tentang pengaturan privasi dan fitur keamanan pada aplikasi dan platform digital yang mereka gunakan. Dalam workshop ini, siswa diberikan panduan praktis tentang cara mengatur preferensi privasi, memeriksa izin aplikasi, dan menggunakan alat keamanan seperti otentikasi dua faktor. Workshop ini dirancang untuk memberikan siswa keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan pada perangkat dan akun mereka, sehingga mereka lebih siap untuk melindungi diri mereka sendiri saat online.



Evaluasi pasca-program menunjukkan bahwa siswa kini lebih memahami langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi data pribadi mereka dan mengidentifikasi risiko di internet. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengenali dan menghindari penipuan atau konten yang tidak sesuai. Hasil ini mencerminkan efektivitas pelatihan keamanan online yang dilakukan dalam program, yang berhasil meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa menghadapi tantangan digital yang mungkin mereka temui. Dengan keterampilan ini, siswa lebih siap untuk berpartisipasi secara aman dan bertanggung jawab dalam dunia digital, sekaligus mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan media digital.

Penerapan Etika Digital dan Keterampilan Komunikasi

Program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu juga mencatat keberhasilan signifikan dalam penerapan etika digital, yang merupakan elemen krusial dari literasi digital yang efektif. Salah satu pencapaian utama dalam aspek ini adalah peningkatan kesadaran siswa mengenai dampak dari perilaku mereka di dunia maya. Program ini dirancang dengan sesi pelatihan khusus yang fokus pada berbagai prinsip etika digital. Siswa diberikan pemahaman mendalam tentang penghormatan terhadap hak cipta, pencegahan cyberbullying, dan pentingnya berkomunikasi dengan sopan di platform online. Melalui presentasi, diskusi, dan studi kasus, siswa diperkenalkan pada konsekuensi dari pelanggaran etika digital dan diajarkan cara menjaga integritas serta rasa hormat dalam interaksi digital mereka. Pendekatan ini membantu siswa untuk memahami bahwa

tindakan mereka di dunia maya memiliki dampak yang nyata, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi orang lain (Ellahi, 2023).

Selama sesi pelatihan, siswa terlibat dalam diskusi yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai situasi etika yang mungkin mereka temui secara online. Dengan memeriksa studi kasus dan berpartisipasi dalam diskusi, siswa belajar tentang konsekuensi dari perilaku yang tidak etis, seperti plagiarisme dan penyebaran ujaran kebencian. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga menanamkan tanggung jawab pribadi sebagai pengguna media digital. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk bertindak dengan pertimbangan etika dan untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan menghormati. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami pentingnya etika digital tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan praktis untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam interaksi online mereka sehari-hari.

Selain pelatihan etika digital, program ini juga menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam konteks digital. Aktivitas role-play dan diskusi kelompok digunakan untuk mengembangkan keterampilan ini secara praktis. Dalam aktivitas role-play, siswa berlatih berkomunikasi secara efektif dan sopan dalam situasi yang melibatkan interaksi digital, seperti berkolaborasi dalam proyek kelompok atau memberikan umpan balik konstruktif kepada teman sekelas. Melalui simulasi ini, siswa belajar bagaimana mengatasi konflik, menyampaikan ide secara jelas, dan berkomunikasi dengan empati, yang merupakan keterampilan penting dalam lingkungan digital yang seringkali bersifat informal dan cepat.

Diskusi kelompok memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dalam sesi ini, siswa berdiskusi tentang berbagai topik yang relevan dengan etika digital dan perilaku online, seperti cara menghindari dan menangani cyberbullying atau pentingnya menghormati hak cipta. Diskusi ini tidak hanya memperluas pemahaman siswa tentang topik-topik ini tetapi juga melatih mereka untuk mendengarkan dengan aktif, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan yang konstruktif. Keterampilan ini penting untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi secara efektif dalam proyek-proyek berbasis digital.

Program ini juga melibatkan proyek berbasis digital yang memungkinkan siswa untuk menerapkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang telah dipelajari. Dalam proyek- proyek ini, siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan penggunaan berbagai platform digital. Proyek ini dirancang untuk menantang siswa dalam mengorganisir ide, berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Melalui pengalaman ini, siswa dapat melihat bagaimana keterampilan yang mereka pelajari diterapkan dalam konteks nyata dan bagaimana kerja sama yang baik dapat meningkatkan hasil proyek.

Secara keseluruhan, penerapan etika digital dan keterampilan komunikasi dalam program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa kini lebih sadar akan tanggung jawab mereka dalam berperilaku secara etis di dunia digital dan lebih mampu berkomunikasi serta berkolaborasi secara efektif. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya dapat berinteraksi dengan lebih baik di platform online tetapi juga dapat membangun hubungan yang lebih positif dan produktif dengan teman-teman mereka. Program ini telah berhasil mempersiapkan siswa untuk menjadi pengguna media digital yang lebih bijaksana dan kolaboratif, yang penting untuk kesuksesan mereka di masa depan dalam lingkungan digital yang terus berkembang



Pengembangan Kritis dalam Menilai Informasi

Program pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menilai dan memilih informasi yang relevan dan

terpercaya di tengah arus informasi digital yang deras. Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah kemampuan siswa untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi sumber informasi dan membedakan antara informasi yang akurat dan yang menyesatkan. Dalam dunia digital yang kaya akan berbagai macam konten dan sumber informasi, kemampuan ini sangat penting untuk membantu siswa menyaring informasi yang mereka terima. Program ini memberikan siswa pengetahuan tentang metode dan teknik yang diperlukan untuk melakukan penilaian yang kritis terhadap berbagai jenis konten digital. Melalui latihan praktis dan studi kasus, siswa belajar bagaimana menganalisis kredibilitas sumber informasi, mengevaluasi keakuratan data, dan mengidentifikasi potensi bias yang dapat memengaruhi validitas informasi.

Dalam implementasinya, program ini mengintegrasikan aktivitas seperti analisis berita, pemeriksaan fakta, dan diskusi kelompok untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan informasi digital. Dengan menggunakan teknik- teknik ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mempertanyakan dan mengevaluasi konten yang mereka temui, serta membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai sumber informasi yang mereka pilih. Peningkatan keterampilan berpikir kritis ini sangat penting, mengingat tingginya volume informasi yang beredar di internet dan potensi risiko penyebaran informasi yang salah. Program ini membantu siswa menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas, sehingga mereka dapat menggunakan informasi dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Kegiatan studi kasus merupakan salah satu metode yang digunakan dalam program ini untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam kegiatan ini, siswa dianalisis berbagai contoh kasus yang mencerminkan situasi nyata di mana informasi yang salah atau bias dapat mempengaruhi keputusan atau opini. Siswa diajak untuk memeriksa berbagai sumber informasi, mengevaluasi keandalan, dan mengidentifikasi potensi bias atau kekurangan dalam informasi tersebut. Diskusi tentang studi kasus ini tidak hanya memperluas pemahaman siswa tentang bagaimana informasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara analitis dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang valid (Afrilia Putri & Nanggala, 2023).

Selain studi kasus, simulasi juga digunakan untuk melatih keterampilan kritis siswa. Dalam simulasi ini, siswa diberikan skenario di mana mereka harus menilai dan memilih informasi dari berbagai sumber yang tersedia di internet. Simulasi ini sering melibatkan tugas-tugas seperti menganalisis artikel berita, menilai kredibilitas situs web, dan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Aktivitas ini membantu siswa belajar bagaimana menggunakan indikator-indikator tertentu, seperti otoritas penulis, sumber referensi, dan tanggal publikasi, untuk menentukan akurasi dan keandalan informasi. Dengan latihan ini, siswa lebih siap untuk menghadapi informasi yang mungkin tidak selalu jelas atau langsung.

Keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan melalui kegiatan pendidikan literasi media digital di SDN 71 Kota Bengkulu memainkan peran krusial dalam menghindari penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan. Di era digital saat ini, di mana informasi palsu atau misleading dapat tersebar dengan cepat melalui media sosial dan berbagai platform online, kemampuan untuk menilai informasi secara kritis menjadi sangat penting. Program ini telah berhasil membekali siswa dengan keterampilan untuk menganalisis dan memverifikasi keakuratan informasi yang mereka temui. Dengan latihan yang terstruktur dan pembelajaran praktis, siswa menjadi lebih terampil dalam mengenali sumber informasi yang tidak terpercaya dan mengevaluasi kredibilitas konten yang mereka konsumsi. Keterampilan ini tidak hanya membantu mereka dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka saat berinteraksi dengan berbagai bentuk media digital.

Evaluasi program menunjukkan bahwa siswa kini lebih mampu untuk membuat keputusan yang berbasis pada data yang akurat dan valid. Mereka telah belajar untuk menggunakan teknik verifikasi informasi yang efektif, seperti memeriksa sumber dan cross-referencing fakta, untuk memastikan bahwa informasi yang mereka terima dan bagikan adalah benar dan dapat dipercaya. Kemampuan ini sangat penting dalam konteks yang semakin kompleks dari lanskap media digital, di mana informasi yang salah dapat memiliki dampak yang signifikan. Dengan keterampilan berpikir kritis yang baru mereka kembangkan, siswa tidak hanya lebih mampu menghindari konten yang mungkin merugikan atau menyesatkan, tetapi juga lebih siap untuk menjadi konsumen informasi

yang cerdas dan bertanggung jawab di dunia digital.

Peningkatan keterampilan kritis ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemampuan siswa untuk menggunakan media digital dengan lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan keterampilan ini, siswa tidak hanya dapat menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas tetapi juga dapat berkontribusi pada lingkungan digital yang lebih sehat dan lebih informatif. Program ini telah membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan informasi di era digital, dan hasilnya mencerminkan kesiapan mereka untuk memanfaatkan media digital secara efektif dan etis di masa depan.



D. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pendidikan Literasi Media Digital di SDN 71 Kota Bengkulu telah berhasil mencapai sejumlah tujuan penting dalam meningkatkan keterampilan dan kesadaran siswa mengenai media digital. Melalui berbagai aktivitas seperti sesi pengantar, pelatihan praktis, simulasi, dan studi kasus, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang berbagai bentuk media digital, keamanan online, dan etika digital. Program ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang internet, media sosial, dan aplikasi mobile, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang penting untuk melindungi informasi pribadi dan berperilaku etis di dunia maya. Keterampilan ini diperoleh melalui kegiatan yang interaktif dan aplikatif, termasuk role-play dan diskusi kelompok, yang mendukung penerapan praktis dari konsep yang dipelajari.

Selain itu, peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam menilai informasi juga merupakan pencapaian utama dari program ini. Siswa kini lebih terampil dalam

mengevaluasi sumber informasi dan membedakan antara informasi yang akurat dan yang menyesatkan. Program ini telah membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang berdasarkan pada data yang valid dan menghindari penyebaran informasi yang salah. Dengan keterampilan ini, siswa diharapkan dapat menggunakan media digital secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital dengan lebih baik. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan literasi media digital siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pengguna media digital yang lebih cerdas dan etis di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SDN 71 Kota Bengkulu, terutama kepada Kepala Sekolah dan seluruh tenaga pengajar, atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan Program Pendidikan Literasi Media Digital. Tanpa komitmen dan dedikasi Anda, keberhasilan program ini tidak akan mungkin terwujud. Kami sangat menghargai semangat Anda dalam mendukung inisiatif ini dan menyediakan fasilitas serta waktu yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan sosialisasi. Keterlibatan Anda dalam merancang dan melaksanakan program ini telah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan kami dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang media digital.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada siswa dan teman-teman yang telah berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang diadakan. Keterlibatan dan antusiasme Anda dalam mengikuti pelatihan, diskusi, dan simulasi sangat berarti bagi kesuksesan program ini. Dedikasi Anda dalam belajar dan menerapkan keterampilan baru yang diperoleh selama program akan memberikan dampak positif dalam perjalanan akademik dan digital Anda di masa depan. Terima kasih atas kerjasama yang solid dan semangat yang Anda tunjukkan. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang telah Anda peroleh dapat digunakan secara bijaksana dan membantu Anda menghadapi tantangan dunia digital dengan lebih percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia Putri, D., & Nanggala, A. (2023). Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sdn 258 Sukarela. *Agil Nanggala Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 3836–3848.
- Annisa Fitriani Komalasari, Indah Lestari, Sutrisno, S., & Tabrani Sjafrizal. (2024). Pengenalan Dan Pembelajaran Literasi Berbasis Media Digital Mengenai Beretika Media Sosial Di Sdn Pasir Luhur. *Abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(1), 48–54.
- Ellahi, N. K. (2023). Program Literasi Di SD Muhammadiyah Tanjungpinang, Sdn 165 Pekanbaru Dan Sdn 88 Pekanbaru Nurnasyila. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Issn:2962-5351*, 19(5),1–23.
- Fatimah, S. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Membaca Dan Menulis Anak Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19 Munculnya Konsep-Konsep Baru Seperti Work From Home (Wfh), Learn From Home (Lfh), Dan Belajar Dari Rumah (Bdr) Yang Diimplementasikan Selama Pand. 3.*
- Maghfirah, S., Amiliya, L. R., & Aji, B. S. (2024). *Mengimplementasikan Program Literasi Digital Bagi. 2(4)*, 92–100.
- Maharani, M. M. (2024). Mengembangkan Literasi Digital Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Cerita Digital. *Community Empowerment Journal*, 2(2), 83–89.
- Mattiro, S., Ruswinarsih, S., & Azkia, L. (2022). Membangun Minat Belajar Anak-Anak Pesisir Melalui Gerakan Literasi Media Digital Pemutaran Film Nasional Pendidikan. *Carmin: Journal Of Community Service*, 2(2), 49–58.
- Rihlah, J., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Authar, N. (2022). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Pada Virtual Lernas Di Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 555–560.